

**PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL DAN LUAS LAHAN
TERHADAP PRODUKSI USAHA TANI TEBU UNTUK SWASEMBADA
GULA DI KABUPATEN BLITAR**

Veronika Kurniasari

ABSTRAK

Petani Tebu Kabupaten Blitar dalam upaya mencapai peningkatan hasil produksi tebu masih terkendala dengan adanya tenaga kerja, modal dan luas lahan. Rata-rata tenaga kerja atau petani tebu di kabupaten blitar sudah berumur lebih dari 50 tahun. Disamping itu petani membutuhkan modal untuk bertanam yang sampai saat ini masih dipenuhi oleh petani sendiri. Sementara luas lahan yang ditanami petani tebu cukup luas. Ditambah lagi bahwa hasil usahatani tebu hanya bisa diperoleh sekali dalam setahun yang berdampak pada kesejahteraan petani tebu di Kabupaten Blitar.

Tujuan penelitian ini adalah a.) Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap produksi usaha tani tebu di Kabupaten Blitar. b.) Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap produksi usaha tani tebu di Kabupaten Blitar. c.) Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi usaha tani tebu di Kabupaten Blitar. d) Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, modal dan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap produksi usaha tani tebu di Kabupaten Blitar. e) Untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan dari variabel luas lahan, tenaga kerja dan modal terhadap produksi usaha tani tebu di Kabupaten Blitar.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh langsung positif signifikan baik secara parsial dan simultan dari variabel Tenaga Kerja, Modal, Luas lahan dan Produksi Usaha Tebu di Kabupaten Blitar.

Hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan penelitian adalah : 1) Tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap produksi usaha tani tebu di Kabupaten Blitar. Pengaruh positif tersebut bermakna peningkatan tenaga kerja akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap produksi usaha tani tebu, sebaliknya penurunan tenaga kerja berakibat menurunnya produksi usaha tani tebu. 2) Modal secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap produksi usaha tani tebu di Kabupaten Blitar. Pengaruh yang signifikan tersebut artinya peningkatan modal akan menyebabkan terjadinya peningkatan produksi usaha tani tebu, sebaliknya penurunan modal berakibat menurunnya produksi usaha tani tebu. 3) Luas lahan secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap produksi usaha tani tebu di Kabupaten Blitar. Pengaruh yang signifikan tersebut artinya semakin luas lahan yang tersedia maka semakin meningkat pula produksi usaha tani tebu, dan berlaku sebaliknya. 4) Secara bersama-sama tenaga kerja, modal dan luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi usaha tani tebu di Kabupaten Blitar. 5) Hasil analisis uji dominansi untuk mengetahui kontribusi efektif menunjukkan bahwa modal mempunyai kontribusi yang paling dominan dalam mempengaruhi produksi usaha tani tebu di Kabupaten Blitar.

Kata kunci : Tenaga Kerja, Modal, Luas Lahan, Tebu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Usaha Tani Tebu	9
2.1.2 Budidaya Usaha Tani Tebu	10
2.1.3 Tenaga Kerja	15
2.1.4 Modal	18
2.1.5 Luas Lahan	21
2.1.6 Produksi Usaha Tani Tebu	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	31
2.4 Hipotesis	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Populasi	34
3.3 Sampel	35
3.4 Variabel Penelitian	38
3.6 Metode Kuesioner	41
3.7 Metode Dokumentasi	42
3.8 Definisi Operasional Variabel	42
3.9 Uji Validitas	45
3.10 Uji Reliabilitas	47
3.11 Uji Asumsi Klasik	48
3.12 Pengujian Hipotesis	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Blitar	52
4.1.1 Aspek Geografis	52

4.1.2	Topografi	53
4.1.3	Klimatologi	55
4.1.4	Penggunaan Lahan	55
4.1.5	Demografi	56
4.1.6	Aspek Kesejahteraan Masyarakat	59
4.1.7	Deskripsi Responden	62
4.1.8	Analisis Deskripsi	63
4.1.9	Uji Validitas Instrumen	69
4.1.10	Uji Reliabilitas Instrumen	72
4.1.11	Uji Asumsi Klasik	73
4.1.12	Uji Hipotesis	79
4.1.12.1	Pengujian Hipotesis Secara Terpisah	80
4.1.12.2	Pengujian Hipotesis Secara Bersama-sama	86
4.1.13	Model Regresi	87
4.1.14	Pengujian Hipotesis Dominansi Variabel	88
4.2	Pembahasan	90
4.2.1	Tenaga Kerja	90
4.2.2	Modal	94
4.2.3	Luas Lahan	97
4.2.4	Produksi Tani Tebu di Kabupaten Blitar	98
4.2.5	Analisis Swasembada Gula Di Kabupaten Blitar	100
4.2.6	Implikasi Penelitian	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		105
5.1	Kesimpulan	105
5.2	Saran	106
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
3.1	Jumlah Petani Tebu di Kabupaten Blitar Berdasarkan Kecamatan	35
3.2	Matriks Sampel Penelitian	38
3.3	Definisi Operasional Variabel	43
4.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Blitar Tahun 2021	57
4.2	Identitas Responden	63
4.3	Analisis Deskripsi Tenaga Kerja (X1)	64
4.4	Analisis Deskripsi Modal (X2)	66
4.5	Analisis Deskripsi Luas Lahan (X3)	68
4.6	Analisis Deskripsi Produksi Usaha Tani Tebu (Y)	69
4.7	Hasil Uji Validitas Instrumen	71
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	73
4.9	Hasil Perhitungan Durbin Watson	77
4.10	Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas	78
4.11	Rangkuman Hasil Analisis Koefisien	81
4.12	Perbandingan nilai dan urutan pengaruh masing-masing variabel	90
4.13	Hasil Produksi Tebu dalam 3 Tahun Terakhir	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	32
4.1 Peta Geografis Kabupaten Blitar	53
4.2 Piramida Penduduk Kabupaten Blitar	59
4.3 Grafik Normal Probabilty Plot	75
4.4 Daerah Durbin Watson	76
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas	80
4.6 Mekanisasi Pertanian pada olah lahan tebu	92
4.7 Penanaman Bagal pada lubang tanam	93
4.8 Flowchart Hulu Hilir Produksi Usaha Tani Tebu	100